



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BCCT (*BEYOND CENTER AND
CIRCLE TIME*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DI TK IT SYARIF AR-RASYID MEDAN DENAI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH

**Putri Wulan Sari
NIM: 38.14.4.014**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BCCT (*BEYOND CENTER AND
CIRCLE TIME*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
DI TK IT SYARIF AR-RASYID MEDAN DENAI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

OLEH

**Putri Wulan Sari
NIM: 38.14.4.014**

Pembimbing I

**Drs. Hadis Purba, M.A
NIP. 19620404 199302 1 002**

Pembimbing II

**Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

Hal : Permohonan Pengesahan Judul Skripsi

Medan, Juli 2018

Kepada Yth:

Ibu Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN-SU Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wulan Sari

NIM : 38.14. 4.014

Semester : VIII

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Permohonan pengesahan judul / Tema Skripsi / tugas akhir sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) Terhadap Keterampilan Membaca Di TK IT Syarif Ar- Rasyid Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018"

Besar harapan saya judul / Tema Skripsi / tugas akhir di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Ibu saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diketahui Oleh

Pembimbing Skripsi I

Drs.Hadis Purba,M.A

NIP. 19620404 199302 1 002

Wassalam,

Pemohon

PUTRI WULAN SARI

Nim.38144014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wulan Sari
NIM : 38.14.4. 014
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Bcct (*Beyond Center And Circle Time*) Terhadap Keterampilan Membaca Di Tk It Syarif Ar-Rasyid Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 20 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan



Putri Wulan Sari
NIM.38.14.4.014

Nomor : Surat Istimewa Medan, 20 Agustus 2018
Lampiran : - Kepada Yth :
Perihal : Skripsi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sumatera
Utara Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menulis, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

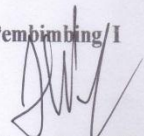
Nama : Putri Wulan Sari
Nim : 38.14.4.014
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/SI
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Bcct (*Beyond Center And Circle Time*) Terhadap Keterampilan Membaca Di Tk It Syarif Ar-Rasyid Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan pada sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

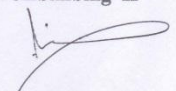
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing I


Drs. Hadis Purba, M.A
NIP. 19620404 199302 1 002

Pembimbing II


Dra. Arlina, M.Pd
NIP. 19680607 199603 2 001

ABSTRAK



Nama : Putri Wulan Sari
NIM : 38144014
JURUSAN : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PEMBIMBING I : Drs. Hadis Purba, M.A
PEMBIMBING II : Dra. Arlina, M.Pd

KATA KUNCI : Keterampilan Membaca, Model Pembelajaran BCCT
(Beyond Center And Circle Time)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Masalah dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi yaitu kurangnya keterampilan membaca anak dalam hal membaca. Contohnya ketika anak disuruh membaca bentuk huruf dan membunyikannya anak terlihat masih malu-malu dan beberapa anak hanya berdiam saja.

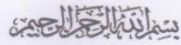
Jenis penelitian ini adalah Pre-Experimental Design (*Intact-Group Comparision*). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas kelompok yang memiliki karakteristik yang sama yaitu kelas B1 dan kelas B2. Penentuan sebanyak 15 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptip dan statistic diferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi keterampilan membaca anak yang diberi perlakuan menggunakan Model Pembelajaran BCCT Beyond Center And Circle Time) terdapat pengaruh yang signifikan positif dari hasil perhitungan hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung}(3,628) > t_{tabel}(1,701)$ pada taraf $\alpha=0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran BCCT Beyond Center And Circle Time) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca anak kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai.

Mengetahui
Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, M.A

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesehatan serta kesempatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Cener And Circle Time*) terhadap keterampilan membaca di TK IT Syarif Ar Rasyid medan denai Tahun Ajaran 2017/2018”. Shalawat berangkakan salam marilah senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah Saw, keluarga beserta para sahabatnya semoga kita termasuk kedalam golongan ummatnya yang mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, aamiin allahumma aamiin.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Cener And Circle Time*) terhadap keterampilan membaca di TK IT Syarif Ar Rasyid medan denai Tahun Ajaran 2017/2018”, disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

Pada kesempatan ini penulis banyak menyampaikan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang telah sudi kiranya telah membantu, mendukung, serta memberi semangat dan motivasi penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini selesai.

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UINSU Medan dan Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak

Usia Dini yang telah banyak mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.

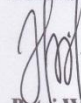
2. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak **Drs. Hadis Purba, M.A**, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu **Dra. Arlina, M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak **Reza Noprial Lubis, S. Pd.I**, selaku kepala sekolah TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian ditempat beliau.
6. Ibu **Syafridayani, S.Pd.I**, selaku guru di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada bapak dan mamak tercinta **Agus salim** dan **Sami Sri Lestari** yang selalu sabar mendidik, membimbing, serta senantiasa selalu memberi do'a dan memberi dukungan baik dari segi moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua.

8. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada abang **Teguh Iman Syahputra** yang telah banyak berkorban, memotivasi dan mendo'akan penulis sehinggadapat terselesaikannya skripsi ini.
9. Terima kasih kepada **Keluarga Besar Sukiran Tukiye** yang telah membantu saya dalam proses perkuliahan baik dalam material maupun non material.
10. Terkhusus buat sahabat fillah saya yaitu **Ria Septiani Nadeak, Delvita Sari**, dan **Aulia Hafni Harahap** yang telah banyak memberikan semangat dan membantu selama masa perkuliahan hingga dalam pembuatan skripsi ini, dan seluruh teman di jurusan **PIAUD** Stambuk 2014 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari masi banyak kekurangan dari segi isi maupun dari tata bahasa yang penulis buat dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan khususnya pada pendidikan anak usia dini.

Medan, 20 Agustus 2018

Penulis



Putri Wulan Sari
NIM. 38. 14. 4. 014

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori.....	7
1. Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circile</i>)	
a. Pengertian Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circile</i>).....	8
b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Denga BCCT (<i>Beyond Center And Circile</i>).....	12
c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circile</i>)	12

d. Evaluasi Pembelajaran Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle</i>)	14
2. Media Audio Visual	
a. Pengertian Media.....	15
b. Pengertian Audio	16
c. Pengertian Visual.....	17
3. Keterampilan Membaca	
a. Pengertian Keterampilan Membaca	17
b. Tahap-Tahap Perkembangan Keterampilan Membaca ...	22
c. Manfaat Membaca	23
d. Faktor-FaktorYang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca	25
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	29
C. Defenisi OperasionalVariabel	29
D. Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	33
F. Prosedur Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
-------------------	--

1. Gambaran Umum TK IT Syarif Ar Rasyid	38
a. Sejarah Berdirinya TK IT Syarif Ar Rasyid	38
b. Profil TK IT Syarif Ar Rasyid	39
c. Sarana Dan Prasarana	41
d. Keadaan Siswa.....	42
e. Visi Dan Misi	42
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyound Center And Circile</i>) Pada Kelas Eksperimen..	43
a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data	45
2. Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Media Audio Visual Pada Kelas Kontrol.....	47
a. Menyusun Frekuensi Data	49
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	51
1. Uji Normalitas Data.....	51
2. Uji Homogenitas.....	52
3. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Membaca Anak Usia Dini.....	31
Tabel 4.1 Sarana Prasarana TK IT Syarif Ar Rasyid	41
Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelompok Belajar	42
Tabel 4.3 Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle Time</i>) Pada Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle Time</i>).....	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual	50
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors	51
Tabel 4.7 Ringkasan Uji Homogenitas	53
Tabel 4.8 Ringkasan Uji-t	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Pada Kelas Eksperimen	47
Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Kurikulum
2013 TK IT Syarif Ar Rasyid
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kurikulum
2013 TK IT Syarif Ar Rasyid
- Lampiran 3 Data Mentah Hasil Observasi Awal (Pre Test) Keterampilan
Membaca Anak Usia 5-6 Tahun DiTK IT Syarif Ar Rasyid Pada
Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Data Observasi Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6tahun Di
TK IT Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 Nilai rata-rata kelas eksperimen (X1) dan kelas kontrol (X2)
- Lampiran 6 Perhitungan Mean (rata-rata), simpangan baku dan varians kelas
eksperimen dan kelas kontrol
- Lampiran 7 Uji Normalitas
- Lampiran 8 Uji Homogenitas
- Lampiran 9 Uji Hipotesis
- Lampiran 10 Tabel Distriusi Nilai F
- Lampiran 11 Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefor
- Lampiran 12 Daftar Nilai Presentil Untuk Distribusi T
- Lampiran 13 Lembar Observasi Pelaksanaan Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas
Kontrol
- Lampiran 14 DokumentasiPenelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebenarnya memiliki makna yang luas, dan pemaknaan itu tergantung dari sudut pandang mana melihatnya. Pada prinsipnya pendidikan itu sering dimaknai sebagai usaha sadar orang dewasa kepada orang lain agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Pendidikan merupakan proses pemanusiaan manusia yang memerlukan rentang waktu lama dan panjang. Pendidikan juga disebut sebagai investasi manusia masa depan.¹ Oleh karena itu, pendidikan harus dimulai sedini mungkin. Pemerintah dalam hal ini pada beberapa tahun terakhir, berupaya keras untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini atau lebih dikenal dengan PAUD.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ini mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini. Dengan pengertian tersebut dinyatakan bahwa pengertian anak usia dini adalah usia sejak lahir hingga usia 6 tahun, sebagaimana yang telah dibahas dalam ilmu jiwa, tumbuh kembang dan pendidikan anak usia dini memiliki tahapan-tahapan usia.²

Berdasarkan undang undang tersebut, memberikan pengertian bahwa yang dimaksud dengan PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditunjukan kepada anak dengan rentang usia 0 sampai 6 tahun. Upaya pembinaan tersebut terwujud dalam pendidikan yang bertujuan untuk membina, menumbuhkan serta

¹ Harun rasyid, dkk, (2009), *Assemen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo, h. 37.

² Helmawati, (2015), *Mengenal Dan Memahami PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, , h. 43

mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Usia dini (usia 0-6 tahun) perlu mendapat upaya pembinaan karena usia tersebut merupakan usia emas (*golden age*) bagi anak. Masa usia dini atau masa keemasan adalah masa pertumbuhan dan perkembangan otak anak sudah mencapai 80%.³ Pada masa pertumbuhan tersebut sangat memungkinkan anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan. Adapun aspek perkembangan anak usia dini antara lain fisik motorik, moral, sosial, emosional, dan bahasa. Semua aspek perkembangan tersebut penting untuk dikembangkan dengan baik agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal, tidak terkecuali aspek perkembangan bahasa.

Aspek perkembangan bahasa menjadi penting untuk dikembangkan karena manusia dalam menjalani hidupnya terutama ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain membutuhkan bahasa sebagai sarannya. Melalui bahasa, anak dapat menyampaikan gagasan, pemikiran, keinginan, dan pendapatnya.

Memperhatikan bahasa anak sangat penting untuk guru. Hal ini dikarenakan sebelum anak masuk sekolah Taman Kanak-kanak (TK), yaitu antara usia 3-4 tahun, anak dituntut untuk bisa memahami percakapan, baik dengan bahasa tubuh ataupun gerakan maupun dengan kata-kata. Jika anak kesulitan menyesuaikan diri dengan teman-temannya.

Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: 1. Keterampilan menyimak (*listening skills*), 2. Keterampilan berbicara (*speaking skills*), 3. Keterampilan membaca (*reading skills*), 4. Keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap

³ Suyadi, (2009), *Anak Yang Menakjubkan*, Yogyakarta: Diva Press, h. 14.

keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa maka biasana kita melalui suatu hubungan uruan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil kita belajar menyimak aaui mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.⁴

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.⁵ Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambing/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak, maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat agar terciptanya pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Keterampilan membaca merupakan salah satu yang harus dikembangkan, hal ini juga merupakan tujuan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Dalam kehidupan ini, membaca perlu dikembangkan sejak usia dini, keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia.

Membaca mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang, selain merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya itu akan menjadi skemata baginya. Skemata ini adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang.

⁴ Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja grafindo, h. 34

⁵ Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja grafindo, h. 38

Pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar. Pembelajaran dikemas sedemikian rupa agar dapat memberikan suasana yang menyenangkan, memuaskan dan membekas. Karena pada usia ini menurut para ahli menyebutnya masa keemasan (*golden age*). Masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena merupakan awal bagi anak mengenal sekolah, mulai berkelompok, masa menjajah, bertanya, meniru, kreatif dan usia bermain. Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tingginya pendidikan seorang pendidik. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan lingkungan yang ada di sekitar anak.

Keterampilan membaca pada anak dapat berkembang saah satunya dengan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*). Model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*) adalah suatu model pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman praktik.⁶

Pusat kegiatan belajar pada pembelajaran yang berpusat pada anak dibangun atas dasar bahwa setiap anak memiliki modalitas, gaya belajar dan minat yang berbeda terhadap pengetahuan yang ingin diketahuinya. Pusat kegiatan belajar dapat mengadaptasi perbedaan dari gaya belajar, tingkat kematangan dan perkembangan anak, dan perbedaan dari latar belakang yang berbeda. Prinsip yang digunakan individualisasi pengalaman belajar. Setiap anak diperkenankan untuk memilih pusat kegiatan belajar yang akan digunakan untuk bereksplorasi

⁶ Khadijah, (2017), *Pendidikan Pra Sekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 68.

dan bermain. Berdasarkan pemaparan di tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan informasi dan menambah pengetahuan seseorang khususnya anak.

Pada kenyataan dari permasalahan yang telah diamati oleh peneliti berdasarkan observasi dan wawancara dengan 2 guru kelas B keterampilan membaca anak di TK IT Syarif Ar Rasyid masih belum berkembang dengan baik. Dilihat dari kurangnya minat anak dalam mendengarkan guru bercerita, kemudian guru meminta anak untuk menceritakan kembali ceritanya dan anak tidak mampu menceritakannya kembali. Saat diminta guru untuk membaca nama anak sendiri, anak tidak mampu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus dijadikan pembahasan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Ceter And Circile Time*) Terhadap Keterampilan Membaca Di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai T. A 2018/2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah:

1. Keterampilan membaca anak Kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai masih belum berkembang dengan baik.
2. Kegiatan pembelajaran mengenai membaca yang dilakukan kurang memuat esensi bermain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dan indentifikasi masalah, maka peneliti membatasi rumusan masalah yaitu “Bagaimana pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*) teradap keterampilan membaca di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai T. A 2018/2019?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*) teradap keterampilan membacadi TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai T. A 2018/2019.

E. Manfaat Peneitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian kuantitatif ini bermanfaat untuk menambah wacana teoretik dalam dunia pendidikan, sehingga menjadi tambahan pilihan dalam memilih berbagai kegiatan menarik dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi anak dalam pembelajaran sehingga anak termotivasi untuk mengembangkan keterampilan membaca, khususnya dalam kegiatan atau pembelajaran melalui model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile*).

b. Untuk Guru

Manfaat bagi guru, yakni dapat memberikan pengalaman dalam wawasan bagi guru bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca anak, membutuhkan berbagai model pembelajaran seperti model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile*) untuk pencapaian keterampilan membaca anak yang maksimal.

c. Untuk Sekolah

Penelitian ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran di sekolah khususnya pada keterampilan membaca anak.

d. Untuk Peneliti

Selain menambah pengalaman hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah dan juga sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile*)

a. Pengertian Model Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile*)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni pada penumbuhan aktivitas subjek didik.⁸

Kurikulum PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai dengan kultur dan falsafah suatu bangsa. Dari sudut *epistemology*, kajian dengan metodologi pembelajaran anak usia dini telah dikembangkan secara filosofis, pendekatan, dan metode yang telah beraneka ragam.⁹

Model secara sederhana merupakan “gambaran” yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Model juga didefinisikan sebagai gambaran mental yang membantu kita untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih jelas terhadap sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dialami secara langsung.

⁷Oemar Hamalik, (2009), *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h.57

⁸Kahdijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Medan: Citapustaka Media, h.31

⁹Mukhtar Latif, dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h. 118

Menurut Snelbecker mengemukakan bahwa model ialah perwujudan suatu teori, atau wakili dari proses dan variable yang tercakup dalam teori.¹⁰ Model biasanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat menggambarkan sesuatu, menjelaskan suatu proses, mengkaji atau menganalisis suatu sistem, menggambarkan suatu kejadian, dan bersifat memprediksikan sesuatu keputusan yang akan diambil.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹¹ Model pembelajaran yang sesuai dengan sifat anak TK yang aktif bergerak dan sifat perkembangan kognitif anak, maka model pembelajaran yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran yang mendorong aktivitas anak dalam melakukan berbagai kegiatan, baik fisik maupun mental, seperti antara lain model inkuiri, model eksperimen, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan model lain yang dapat mendorong semangat dan aktivitas siswa.¹²

Meyer dalam Trianto menyatakan bahwa model merupakan suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Dan sesuatu hal tersebut merupakan sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.¹³ Sedangkan pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dengan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi

¹⁰Khadijah, (2017), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.66

¹¹Istrani, (2011), *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h.1

¹²Martini Jamaris, (2016), *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Grasindo, h.108

¹³Trianto, (2009), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana h.

yang terarah menuju pada sebuah target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan pembelajaran model dapat dimaknai sebagai suatu pola atau gambaran yang menjelaskan tentang berbagai bentuk, pandangan yang terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Adapun nilai sebuah model pembelajaran ditentukan dalam konteks yang digunakan. Model mengandung maksud tertentu bagi pengguna menawarkan penyelesaian dari beban pembelajaran dan menyajikan fokus dan arahan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang digunakan yang meliputi: buku-buku, komputer, kurikulum, dan lain-lain.¹⁴

Dengan demikian model-model pembelajaran anak usia dini dapat didefinisikan sebagai serangkaian pola, bentuk, kegiatan ataupun cara pandang kelompok tertentu terhadap kegiatan belajar anak usia dini. Adapun model-model pembelajaran anak usia dini ialah: 1) Model kelas berpusat pada anak, 2) Model keterampilan hidup, 3) Model BCCT (*Beyond Center And Circle*), 4) Model bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak, 5) Model stimulasi OED.¹⁵

Bedasarkan model-model pembelajaran anak usia dini di atas, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, salah erbeda-beda model yang digunakan oleh pendidik dikarenakan letak geografis. Seperti halnya di daerah pantai, penggunaan atau dataran rendah atau juga posisi wilayah seperti perkotaan, pedesaan ataupun persisir pantai, dimana mengharuskan guru memilih model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini.

Model BCCT (*Beyond Center And Circle*) adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini merupakan paduan

¹⁴Nasriah dan Dedy Husrizalsyah, (2013), *Konsep Dasar PAUD*, Medan: Unimed Press, h.51

¹⁵Khadijah, (2017), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.70

antara teori dan pengalaman praktek.¹⁶ Pusat sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang tepat untuk tingkat kemampuan anak-anak yang berbeda dalam satu kelas.

Model BCCT (*Beyond Center And Circle*) atau yang biasa disebut dengan metode *Senling* (Metode sentra dan lingkaran) ialah model yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan model bermain. Model ini memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat mengoptimalkan seluruh potensi perkembangan anak terutama “melejitkan” potensi kecerdasan anak. Kurikulum yang digunakan dalam pendekatan ini mendasarkan pada asumsi bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang di sekitarnya (lingkungan).¹⁷

Menurut Sujino, BCCT merupakan pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dan merupakan perpaduan antara teori dan pengalaman empirik.¹⁸ Kegiatan bermain memiliki peranan penting, dengan melakukan kegiatan bermain pertumbuhan dan perkembangan anak semakin bertambah, anak terlatih untuk melakukan kerja sama dengan lingkungan, anak mampu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan bersosialisasi. Menurut Montolalu dkk, menyatakan bahwa: Sentra dapat diartikan sebagai suatu wadah yang disiapkan oleh guru untuk kegiatan bermain anak, di mana dalam kegiatan tersebut guru dapat mengalirkan materi pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun dalam bentuk lesson-plan.¹⁹

Sentra berasal dari kata “centre” yang artinya pusat. Sentra mengandung makna bahwa setiap pembelajaran yang dilakukan diberbagai sentra akan memiliki titik pusat yaitu tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan sentra dan lingkaran adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan di sentra-sentra main dan lingkungan dengan menggunakan empat jenis pijakan (*scaffolding*) untuk menstimulasi perkembangan anak. Empat jenis pijakan

¹⁶ Khadijah, (2017), Pendidikan Pra Sekolah, Medan: Perdana Publishing, h. 68.

¹⁷ Direktorat Pendidikan Anak usia Dini, hal.i

¹⁸ Yuliani Nuraini Sujino, (2010), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, h. 216.

¹⁹ Montolalu, dkk, (2010), *Bermain dan Permainan Anak Modul 1-12*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 9.1

(*scaffolding*) yaitu: 1. Pijakan lingkungan main, 2. Pijakan sebelum main, 3. Pijakan selama main, 4. Pijakan setelah main.²⁰

Setiap pijakan mempunyai prosedur tersendiri pada saat pelaksanaannya, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat terarah, terorganisasi, dan terpantau dengan baik. Menurut Direktorat PAUD menjelaskan bahwa:

Pijakan adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan untuk mencapai zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis main, yaitu: 1. Main sensorimotor atau fungsional, 2. Main peran, 3. Main pembangunan. Saat lingkaran adalah saat dimana pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah main.²¹

b. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dengan Model BCCT

Menurut Depdiknas, ada enam prinsip pembelajaran dengan model BCCT, yaitu: 1. Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan pada teori dan pengalaman empiris, 2. Setiap proses pembelajaran harus ditunjukkan untuk merangsang seluruh kecerdasan anak melalui bermain yang terencana dan terarah serta dukungan pendidik dalam bentuk empat jenis pijakan, 3. Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif dan terus berfikir dengan menggali pengalamannya sendiri, 4., menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran, 5. Mempersyaratkan pendidik dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan metode ini, 6, melibatkan orang tua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.²²

c. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran BCCT *Beyond Center And Circle Time*

Adapun langkah-langkah penerapan model Pembelajaran BCCT *Beyond Center And Circle Time*, yaitu: 1) Persiapan pembelajaran, a) Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yaitu suatu rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pendidik setiap hari sesuai dengan program semester yang

²⁰Een Y. Heanilah, (2015), Kurikulum dan Pembelajaran PAUD, Yogyakarta: Media Akademi, h.1113-114.

²¹Latif Mukhtar, (2013), Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, h.122.

²²Dapartemen Pendidikan Nasional, (2006), *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*, Jakarta: Depdiknas, h. 5-6.

telah dirumuskan sebelumnya. RPPH meliputi penentuan tujuan kegiatan bermain, macam kegiatan bermain, tempat dan ruang bermain, bahan dan peralatan bermain dan urutan langkah bermain.²³

Menurut Heanilah: Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) adalah desain kurikulum yang bersifat teknis dan berguna sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. RPPH mengacu pada program mingguan yang di dalamnya tergambar indikator capaian perkembangan yang menjadi target pembelajaran serta tema yang dijadikan untuk alat untuk merumuskan skenario pembelajaran.²⁴

b) Pijakan lingkungan main, pijakan lingkungan main berisi kegiatan menata bahan dan alat main yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam sentra. Pijakaan lingkungan main dilakukan oleh pendidik dan sebelum anak melakukan kegiatan bermain. 2) Pelaksanaan Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*). Adapun pelaksanaan pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*), yaitu: a) Pijakan sebelum main, pijakan sebelum main dilaksanakan dalam lingkaran sebelum permainan dimulai. Pijakaan sebelum main adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan bermain dimulai dan dilakukan di dalam lingkaran. b) Pijakan selama main, pijakan ini dilakukan ketika proses bermain di dalam sentra berlangsung. Kegiatan yang dilakukan selama pijakan ini adalah mempersilahkan anak untuk bermain, pendidik berkeliling memeriksa kegiatan masing-masing anak, memberikan bantuan pada anak jika mengalami kesulitan selama bermain. c) Pijakan setelah main, pijakan ini dilakukan ketika bermain sesudah selesai. Pijakan ini anak membereskan bahan/alat main yang telah digunakan dalam kegiatan bermain.²⁵

²³ Moeslichatoen, (2004), *Metode Pengejaran di Taman Kanak Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 60.

²⁴ Een Y Heanilah, (2015), *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Media Akademi.

²⁵ Yuliani Nuraini dan Sujino, (2010), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, h. 218.

d. Evaluasi Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*)

Evalusai pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran. Evalusai berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan antara tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dengan sesudah dilakukan pembelajaran.

Menurut Jamaris, megatakan bahwa evaluasi pada pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atu bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini.²⁶

Evalusai pembelajaran adalah suatu kegiatan meniali dengan cara mengumpulkan data baik proses maupunhasil kemudian diolah dan diamati lalu diberi keputusan. Selanjutnya prose pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan menggunakan pendekatan BCCT yaitu: 1) Penataan lingkungan kelas, maksudnya sebelum anak datang guru menyiapkan bahan da alat main yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan guru harus menata kelas, 2) Penyambutan anak, maksudnya sambil menyiapkan bahan dan alat amin, ada seseorang guru yang ditugaskan untuk menyambut kedatangan anak lalu mengarahkan anak untuk bermain bebas bersama dengan teman-temannya. 3) Main pembukaan, maksudnya guru menyiapkan anak dalam lingkaran lalu menyebutkan kegaiatn pembuka yang akan dilakukan, 4) Transisi 10 menit, maksudnya setelah selesai main pembukaan, anak diberikan waktu pendinginan dengan tujuan agar anak kembali tenang, 5) Kegiatn inti di masing-masing kelompok, maksudnya pertama kali yang dilakukan guru yaitu pijakan

²⁶Jamaris dan Martini, (2006), *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, h. 164.

pengalaman sebelum main (15 menit), yang kedua yaitu pijakan pengalaman selma anak main (60 menit), yang ketiga yaitu pijakan pengalaman setelah main (30 menit), yang keempat yaitu makan bekal bersama (15 menit), 6) Kegiatan penutup, 7) Evaluasi, maksudnya evaluasi perkembangan anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat kemajuan aspek anak.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, “pengantar”.²⁷ Heinich dkk (Dalam Azhar Arsyad) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan informasi yang bertujuan instruksional atau maksud-maksud pengajaran maka itu disebut sebagai media pembelajaran. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Sering kali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain : buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai),

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,, 2015), h. 3.

foto, gambar, grafik, televisi dan komputer), dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dilain pihak, *National Education Associaton* memberikan defenisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatanya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi , dilihat, didengar atau dibaca.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran (instruksional material), komunikasi pandang dengar (audio-visual communication), pendidikan alat peraga pandang (visual education), teknologi pendidikan (educatinal teknologi), alat peaga dan media penjelas.

b. Pengertian Audio

Audio merupakan suatu hal yang berkaitan dengan indra pendengaran.³⁰ Pesan yang disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan) maupun non verbal. Ada bebeapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu : radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa.²⁸

c. Pengertian Visual

Visual merupakan suatu hal yang berkaitan dengan indra penglihatan. Jenis media visual ini tampaknya yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari.

²⁸Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publishing,2015), h. 35.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang cara penyajian nya melibatkan dua panca indra secara bersamaan, yaitu : mata dan telinga, dalam hal ini media pembelajaran yang satu ini lebih unggul dari media pembelajaran yang lainya karena tidak hanya dengan pendengaran namun anak-anak juga dapat langsung melihat media grafisnya yang dapat menarik perhatian anak agar tidak mudah bosan saat proses pembelajaran, dengan demikian dapatlah tercapainya suatu proses pembelajaran yang diharapkan dapat lebih disukai anak serta anak dengan lebih mudah cepat memahami.

3. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut Anderson, membaca adalah suatu proses penyediaan kembali dan pembaca sandi (*a recording and decoding process*).²⁹ Keterampilan merupakan kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Keterampilan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu: kemampuan pola pikir dan kemampuan perbuatan. Keterampilan bahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.³⁰

Setelah anak kita bisa lancar berbicara dan mampu berkomunikasi dengan kita, tentu kita ingin kemampuannya meningkat. Katakanlah misalnya kita ingin dia mulai belajar membaca, berhitung, atau menulis.

²⁹Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.6

³⁰Subana, (2000), *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, h.36

Orang tua mempunyai keinginan demikian tentu mulia, tetapi yang sering menjadi masalah bukan soal keinginannya, melainkan bagaimana keinginan itu dikomunikasikan dan diterapkan pada anak-anak.

Surat Iqro' atau surat Al 'Alaq adalah surat yang pertama kali diturunkan pada Rasul *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Surat tersebut adalah surat Makkiyyah. Di awal-awal surat berisi perintah membaca. Yang dengan membaca dapat diketahui perintah dan larangan Allah. Jadi manusia bukanlah dicipta begitu saja di dunia, namun ia juga diperintah dan dilarang. Itulah urgensi membaca, maka *bacalah, bacalah!*

Allah *Ta'ala* berfirman,

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Rabbmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran qalam (pena). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al 'Alaq: 1-5).

Surat Al 'Alaq terdiri atas 19 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah. Ayat 1 sampai dengan 5 dari surat ini adalah ayat-ayat Al Quran yang pertama sekali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad s.a.w. berkhalwat di gua Hira'. Surat ini dinamai Al 'Alaq (segumpal darah), diambil dari perkataan Alaq yang terdapat pada ayat 2 surat ini. Surat ini dinamai juga dengan Iqra atau Al Qalam. Di surat ini Nabi diperintahkan untuk membaca disertai adanya penjelasan tentang kekuasaan Allah terhadap manusia dan penjelasan sifat-sifatnya. Di dalam Surat Al 'Alaq ini juga menerangkan bahwa Allah

menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah itu, bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup. Dengan demikian maka awal surat ini menjadi ayat pertama yang turun dalam Al-Qur'an sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia.

Ada orang tua yang “memaksa” anaknya harus belajar membaca atau menulis. Misalnya, menggunakan metode instruktif (menyuruh dan melarang), menggunakan metode ceramah, seperti khutbah atau menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*).

Karna anaknya belum siap, maka paksaan itu jelas janggal di tengah jalan. Akhirnya, orangtua itu menjadi kesal sendiri atau kurang bersemangat mengajar anak lagi. Bahkan, tak sedikit orangtua yang mengeluh mengapa harus “geger” dulu ketika hendak belajar.

Harus kita akui bahwa mengajarkan huruf atau angka adalah bagian penting dari komunikasi. Idealnya, begitu anak kita sudah lancar berbicara, maka kita sudah harus mulai mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak bisa diajak mengenal huruf sejak kapan pun sejauh kita bisa melihat dia mampu. Kalau mau pakai ukuran yang umum, kita bisa memulainya setelah usia 3 tahun.³¹

Allah Ta'ala berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ. لِيُؤْفِقَهُم
أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

³¹AN. UBAEDY, (2016), Cara-Cara Mengajarkan Anak Berbicara, Membaca & Menulis, Jakarta: Bee Media, h.80-81

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (QS Al Fathir: 29-30)

Tilawah Al Qur'an ada dua jenis: tilawah hukmiyah dan tilawah lafdziyah. Tilawah hukmiyah yaitu dengan membenarkan kabar yang ada di dalamnya dan menjalankan hukum-hukumnya (mengerjakan perintah dan menjauhi larangan di dalamnya). Adapun tilawah lafdziyah yaitu dengan membacanya. Ada begitu banyak dalil yang menyebutkan keutamaan membaca al Qur'an.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/ tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.³²

Menurut Tarigan, membaca adalah suatu proses suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.³³

³²Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.5

³³Dalman, (2013), *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.7

Menurut Burns, membaca adalah sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar.³⁴ Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihatnya tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang berpergian sampai pada tujuannya, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas.

Kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia. Beribu judul buku dan berjuta koran diterbitkan setiap hari. Ledakan informasi ini menimbulkan tekanan pada guru untuk menyiapkan bacaan yang memuat informasi yang relevan untuk siswa-siswanya. Walaupun tidak semua informasi perlu dibaca tetapi jenis-jenis bacaan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan kita tentu perlu dibaca.

Menurut Nuriadi, membaca dalam pengertian yang luas merupakan proses awal bagi manusia untuk berfikir dan memutuskan sikap dan perilakunya.³⁵ Oleh karena membaca sebagai aktifitas yang sangat umum itu, setiap orang mempunyai serangkaian kebiasaan membaca yang tentu berbeda dengan orang-orang lainnya.

³⁴Farida Rahim, (2008), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara,

³⁵Nuradi, (2008), *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Trampil*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Serangkaian kebiasaan ini terjadi karena dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama yang melibatkan proses mental maupun fisik.

Dari beberapa pendapat di atas penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan keterampilan membaca adalah kecakapan dalam menggunakan olah pikir dan perbuatan untuk melakukan aktifitas visual dengan menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

b. Tahap-Tahap Perkembangan Keterampilan Membaca

Tahap-tahap perkembangan keterampilan membaca pada anak didik berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap fantasi (*Magical Stage*), pada tahap ini anak didik dimulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikkan buku dan kadang-kadang anak didik membawa buku kesukaannya. Pada tahap pertama, guru dapat memberikan atau menunjukkan model/contoh tentang perlunya membaca, membacakan sesuatu pada anak, membicarakan buku pada anak. 2) Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Stage*), pada tahap ini anak didik memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.³⁶ 3) Tahap membaca gambar (*Bridging Reading Stage*), pada tahap ini anak didik menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenali, dapat mengungkapkan kata-kata yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis,

³⁶Nurhadi, (2016), Teknik Membaca, Jakarta: Bumi Aksara, h. 4-5

dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah mengenal abjad. Pada tahap ketiga, guru membacakan sesuatu pada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi, memberikan kesempatan sesering mungkin. 4) Tahap pengenalan bacaan (*Take-off Reader Stage*), pada tahap ini, guru masih harus membacakan sesuatu pada anak-anak didik sehingga mendorong anak didik membaca suatu pada berbagai situasi. Orang tua dan guru jangan memaksa anak didik membaca huruf secara sempurna. 5) Tahap membaca lancar (*Independent Reader Stage*), pada tahap ini anak didik dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan.³⁷

c. Manfaat Membaca

Membaca adalah salah satu hobi terbaik yang dimiliki oleh seseorang. Namun sungguh menyedihkan ketika mengetahui bahwa kebanyakan dari kita tidaklah diperkenalkan dengan buku-buku yang menakjubkan dunia. Ini adalah beberapa alasan bagi kita untuk memulai kebiasaan ini sebelum kamu terting di belakang dalam segala hal.

Menurut Firmanawaty Sutan, memaparkan beberapa manfaat yang diperoleh anak dari kegiatan membaca, yaitu: 1) Anak akan memperoleh pengetahuan, 2) Anak dapat mengidentifikasi dirinya, 3) Anak menemukan nilai-nilai keutamaan untuk membina kepribadian, 4) Anak dapat berimajinasi dengan baik, 5) Anak terbantu untuk menyelesaikan problem yang harus dihadapi, 6) Anak dapat mengetahui pengalaman dan kebudayaan lain, 7) Memupuk rasa percaya diri anak.³⁸

Mengidentifikasi delapan manfaat dari aktifitas membaca, yaitu: a. Membaca merupakan proses mental secara aktif, maksudnya membaca merupakan

³⁷Nurhadi, (2016), Teknik Membaca, Jakarta: Bumi Aksara, h. 5-6

³⁸SutanFirmanawaty, (2004), 3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca, Jakarta: Puspa Swara, h. 13

proses mental secara aktif tidak seperti duduk di depan TV, membaca membuat kamu menggunakan otak kamu. Ketika membaca, kamu akan dipaksa untuk memikirkan banyak hal yang kamu belum mengetahinya.b. Membaca akan meningkatkan kosakata kamu, maksudnya kamu dapat belajar bagaimana mengira suatu makna dari suatu kata yang belum kamu ketahui dengan membaca konteks dari kta-kata lainnya di sebuah kalimat. Buku terutama yang menantang akan menampakkan kepada kamu begitu banyak kata yang mungkin sebaliknya belum kamu ketahui. c. Membaca akan meningkatkan konsentrasi dan fokus, maksudnya kamu perlu untuk bisa fokus terhadap buku yang sedang kamu baca untuk watu yang cukup lama. Tidak seperti majalah, internetatau email yang berisi potongan kecil informasi.³⁹ d. Membangun kepercayaan diri, maksudnya semakin banyak yang kamu baca, semakin banyak pengetahuan yang kamu dapatkan. Dengan bertambahnya pengetahuan, akan semakin membangun kepercayaan diri. e. Meningkatkanm memori, maksudnya banyak penelitian yang menunjukkan bahwa jika kamu tidak menggunakan memori kamu, kamu bisa kehilangannya. Membaca itu memerlukan ingatan terhadap detail, fakta dan gambar pada suatu literatur, alur, tema atau karakter cerita. f. Meningkatkan kedisiplinan, maksudnya mencari waktu untuk membaca adalah sesuatu yang kita sudah mengetahui untuk dilakukan. g. Meningkatkan kreativitas, maksudnya membaca tentang keanekaragaman kehidupan dan membuka diri kamu terhadap ide dan informasi baru akan membantu perkembangan sisi kreatif otak kamu. h. Mengurangi

³⁹Henry Guntur Tarigan, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Group, h.53

kebosanan, maksudnya salah satu kebiasaan yang saya miliki adalah, apabila saya merasa bosan, maka saya kan mengambil buku dan mulai membacanya.⁴⁰

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca

Keterampilan membaca seperti merupakan suatu kemampuan yang kompleks, banyak faktor yang mempengaruhinya. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permasalahan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman).

Menurut Lamb dan Arnold, faktor yang mempengaruhi membaca adalah: 1) Faktor Psikologis, yaitu mencakup kesehatan fisik, kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. 2) Faktor Intelektual, yaitu intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. 3) Faktor Lingkungan, yaitu mempengaruhi kemajuan membaca anak. 4) Faktor psikologis, yaitu mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak meliputi: motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.⁴¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dan mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dian Wulandari, 2015, Evaluasi Penerapan *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) Pada Pembelajaran Kelompok B Di TK AN-NUUR SLEMAN, Metode yang digunakan peneliti tersebut yaitu Penelitian Evaluative, hasil penelitiannya yaitu dengan adanya evaluasi penerapan metode tersebut maka kecerdasan visual spasial anak meningkat.

⁴⁰Henry Guntur Tarigan, (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Group, h.54

⁴¹Farida Rahim, (2007), *Dasar Pengajaran Membaca di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, h.16

2. Budi Istanto, 2014, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Pandeyan Jatinom Klaten, Metode yang digunakan peneliti tersebut yaitu Penelitian Tindakan Kelas, hasil penelitiannya yaitu dengan menerapkan media kartu dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan dari perbandingan hasil pre-test dan post-test setelah digunakan media kartu terhadap peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan membaca anak usia dini penting untuk diperhatikan dan dikembangkan sejak awal, sebab akan menjadi dasar bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan yang banyak dari bahan bacaan, atau apapun yang diberikan orang tua, guru serta lingkungannya sebagai rangsangan untuk mengembangkan keterampilan membaca anak usia dini

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan membaca anak usia dini adalah dengan menggunakan model pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circile Time). Model pembelajaran BCCT (Beyond Center And Circile Time) merupakan model yang berupa sentra.

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*) terhadap keterampilan membacadi TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai T. A 2018/2019.

H0: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circile Time*) terhadap keterampilan membaca di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai T. A 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Dalam desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Reserch*, dimana terdapat dua sampel yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas diberi perlakuan atau pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen (kelas B1) diberikan model pembelajaran *Beyond Center And Circile*, sedangkan kelas kontrol (kelas B2) menggunakan metode bercerita. Adapun penelitian ini seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Sampel	Perlakuan	Observasi
Kelas Eksperimen	X	T ₁
Kelas Kontrol	Y	T ₂

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode BCCT (*Beyound Center And Circile Time*)

Y : Perlakuan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode bercerita

T₁ : Observasi pada kelas eksperimen

T₂ : Observasi pada kelas control

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sebyek penelitian. Sudjana mengatakan populasi sebagai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴² Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi pada penelitian ini adalah semua anak usia 5-6 tahun kelas B di TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai berjumlah 50 anak, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas B1:27 anak dan kelas B2:23 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Jadi, sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas B2 yang berjumlah 23 anak.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk melakukan pengukuran variabel penelitian secara komulatif maka variabel-variabel dapat didefenisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih

⁴² Sudjana, (2002), *Metode Statistika*, Bandung: Trasi, h. 6

⁴³ Sugiyono, (2010), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 62.

dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

2. Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*)

Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) adalah metode penyelenggaraan PAUD yang berpusat pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran. Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) dapat dikatakan sebagai konsep belajar dimana pendidik menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes yaitu observasi terstruktur tentang keterampilan membaca anak melalui model pembelajaran Beyond Center And Circle. Sujiono, mengatakan observasi terstruktur adalah observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.⁴⁴

Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi yang digunakan berisi sebuah daftar kegiatan atau perilaku yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat hanya memberikan tanda kolom/ lingkaran pada skor yang didapat melalui pedoman

⁴⁴Sujiono, (2010), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, h. 205.

observasi yang telah disusun. Dari hasil observasi yang dilakukan maka dapat diperoleh data tentang keterampilan membaca anak melalui metode pembelajaran.

Variasi jenis instrument penelitian adalah angket, *check-list* atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah pedoman observasi berupa *check-list*, melalui pedoman observasi peneliti akan mendapat informasi tentang keterampilan membaca anak dengan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle*). Menurut Suharsimi Arikunto, *check-list* adalah daftar variable yang akan dikumpulkan datanya.⁴⁵ Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda cek pada setiap permunculan gejala yang dimaksud. Adapun kisi-kisi observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Keterampilan Anak Usia Dini

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf A b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf A		

⁴⁵Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 156.

2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf A dengan gambar		
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman		

Keterangan:

1-2 :BB (Belum Berkembang)

3-4 : MB (Mulai Berkembang)

5-6 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

7-9 : BSB (Berkembang Sangat Baik)

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang diperoleh pada kelompok eksperimen dibuat ke dalam tabel persiapan.
- 2) Menentukan nilai rata-rata dan standard deviasi.
 - a. Untuk menggunakan nilai rata-rata hitung menggunakan rumus⁴⁶

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean dari variabel X

$\sum Xi$ = Skor total dari variabel X

n = Jumlah sampel

- b. Standard deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_D = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S_D = Standar Deviasi

x_i = Harga data ke-i

n = Jumlah Sampel

1. Uji Normalitas

⁴⁶Sudjana, (2005), *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, h. 67

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji *lilliefors*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ disajikan angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpang baku sampel

- b. Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i .

Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang besar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka sampel berdistribusi normal.

Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians. Uji homogenitas yang digunakan adalah cara varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.
- b. Tuliskan H_a dan H_0 dalam bentuk statistic
- c. Cari F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

- d. Tetapkan α yaitu 0,05
 - e. Hitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians besar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$
 - f. Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - g. Tentukan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (homogen)
 - h. Tarik kesimpulan.
3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak, yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dua pihak. Dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Rumus uji-t sebagai berikut:

Alternative pemilihan uji-t α

- a. Jika data berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$) dan σ tidak diketahui, maka digunakan rumus uji-t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

- b. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$) dan σ tidak ketahui, maka digunakan rumus uji-t yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Luas daerah yang dicapai

n_1 = Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak anak pada sampel kelas kontrol

S_1 = Simpangan baku pada kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku pada kelas kontrol

S^2 = Simpangan baku S_1 dan S_2

\bar{X}_1 = Rata-rata selisih kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1-\alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dan tolak H_0 jika t mempunyai harga-harga lainnya.

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan dalam melakukan proses penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

- a. Meminta izin kepa sekolah TK IT Syarif Ar Rasyid untuk memberikan izin melakukan penelitian, pada bulan Mei 2018.
- b. Melakukan observasi atau studi pendahuluan untuk melihat langsung keterampilan membaca anak dan bagaimana proses pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan membaca anak.

- c. Penyusunan RPPM atau RPPH.
- d. Menggunakan teknik random sampling acak untuk menentukan kelas control dan kelas eksperimen.
- e. Peneliti menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal di TK IT Syarif Ar Rasyid T.A. 2017/2018.
- f. Menyusun instrument penelitian.
- g. Peneliti telah menetapkan kelompok control dan kelompok eksperimen.
- h. Dibuka pelajaran dan diberi materi yang akan dipelajari, baik di kelas control maupun eksperimen.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dalam kelas control dan kelas eksperimen dengan jadwal yang ditentukan yaitu bulan Mei 2018, pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*), sementara kelas control menggunakan metode bercerita.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum TK IT Syarif Ar-Rasyid

a. Sejarah Berdirinya dan Profil TK IT Syarif Ar-Rasyid

TK IT Syarif Ar- Rasyid berada di Jl. Menteng VII No. 186 Medan Denai. Awalnya saat kepala sekolah melihat banyak anak-anak di sekeliling rumahnya yang hanya menghabiskan waktunya dengan bermain saja tanpa menikmati masa-masa pembelajaran di taman kanak kanak. Setelah sudah berusia 7 tahun baru mereka masuk SD. Hal ini di karenakan tidak adanya biaya bagi orang tuanya untuk menyekolahkan anak-anaknya. Maka dari itu beliau berkeinginan membuka sekolah TK IT yang didirikan pada tahun 2016. Pada saat itu kepala yayasan menmbeli sebuah rumah sakit yang sudah tidak dipergunakan lagi untuk membangun sekolah tersebut. Sekolah menerima murid diangkatan pertama, seiring berjalannya waktu sekolah ini mengalami naik turunnya jumlah peserta didik dan dalam kegiatan belajar mengajar menempati ruang kelas seperti sekolah sekolah lainnya serta beberapa fasilitas permainan di luar kelas, seperti ayunan, seluncuran, gantungan dan jungkat jangkit dan sebagainya. untuk mendukung pembelajaran peserta didik dalam kegiatan harian, terdapat beberapa media atau alat peraga yang digunakan seperti puzzle, fabel putar, gambar profesi, lego, plastisin dan sebagainya. anak anak juga menggunakan LKS untuk melatih beberapa perkembangan anak . LKS ini merupakan media dasar untuk mendukung pembelajaran dalam kegiatan inti harian anak.

Pada tahun berikutnya sekolah ini terkenal dimasyarakat sekitar karena pengajaran yang baik dan bagus hingga mampu menyiapkan peserta didik siap pakai di SD dengan memiliki kemampuan pandai membaca, menulis dan berhitung. Dengan berjalannya waktu peserta didik setiap tahunnya bertambah,

untuk pembelajaran ataupun kegiatan harian anak-anak disekolah belajar menggunakan media yang telah disediakan.

b. Profil TK IT Syarif Ar- Rasyid

Data Yayasan

Nama : Yayasan Pend. Syarif Ar Rasyid

Alamat : Jln. Menteng VII No. 186

Tahun : 2015

Identitas Sekolah

Nama Sekolah : TK IT Syarif Ar Rasyid

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Starif Ar Rasyid

Nama Ketua Yayasan : H. Faisal Syarif Hasibuan, S.Psi

Alamat : Jl. Menteng VII No 186

Kode Pos : 20227

NPSN : 69963686

Tahun Berdiri : 2016

NPWP : 801435959122000

No. Telp. : 0852-7570-5522

Identitas Kepala Sekolah TK IT Syarif Ar Rasyid

Nama : Reza Noprial Lubis, S.Pd.I, M.Pd

Pendidikan : S2

Agama : Islam

Identitas Tata Usaha Sekolah TK IT Syarif Ar Rasyid

Nama : Dinda Nur Mawar, Amd

Pendidikan : D3

Agama : Islam

Identitas guru-guru TK IT Syarif Ar Rasyid (kelompok A)

Nama : Fatma Harahap, S. Pd. I

Pendidikan : S1

Agama : Islam

Nama : Ria Septiani Nadeak

Pendidikan : SMA

Agama : Islam

Identitas guru-guru TK IT Syarif Ar Rasyid (kelompok B)

Nama : Syafridayani, S. Pd. I

Pendidikan : S1

Agama : Islam

Nama : Dewi Rahayu S. Pd. I

Pendidikan : S1

Agama : Islam

Identitas Pegawai sekolah Syarif Ar Rasyid

1. Muhammad Yunus

2. Septi

3. Nur Intan

4. Amir

c. Sarana Prasarana**Tabel 4.1****Sarana Prasarana TK IT Syarif Ar Rasyid**

No	Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Kelas	3	Baik
4	Toilet	3	Baik
5	Halaman Bermain	1	Baik
6	Mushola	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Kantin	1	Baik

d. Keadaan Siswa**Tabel 4.2****Jumlah Peserta Didik berdasarkanm Kelompok Belajar**

NO	Kelompok Belajar	Usia	Jumlah Siswa
----	------------------	------	--------------

1	A	4-5 tahun	12
2	B	5-6 tahun	30

e. Visi dan Misi

Visi:

Mempersiapkan generasi penerus ISLAMI yang beradab sejak dini dan religius menuju kesuksesan hidup dunia dan akhirat. Serta memiliki ketangkasan dalam hal berkeasi dan berinovasi sertas mandiri.

Misi:

1. Beradab dan mengenal nilai nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Meberikan teldan yang baikl bnagi anak didik sebagai uswatun hasanah
- 3.Melatih anak didik untuk lebih cerdas intelektual
- 4.Mengasah kreatifitasan serta merangsang daya imajinasi dan inovasi
- 5.Melatih kemadirian, kedisiplinan, serta kepekaan anak terhadap lingkungan
- 6.Menggunakan alam sebagai sumber belajar
- 7.Menciptakan suasana yang menyenangkan
- 8.Memadukan sains dalam agama

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Seperti yang telah diterangkan dalam BAB III bahwa desain dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Reserch*, dan data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik observasi, lembar observasi, lembar observasi

yang telah disusun digunakan untuk mengamati data keterampilan membaca anak dalam model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*). Berikut ini adalah hasil observasi keterampilan membaca anak dalam model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) anak kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid. T. A. 2018

1. Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan data akhir observasi yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kelas eksperimen untuk melihat keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*), maka diperoleh observasi kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) Pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen Pre Tes (Y1)	Kelas Eksperimen Post Tes (Y2)
1	Alika Tsabita	5	9
2	Alkhazani	4	6
3	Alyssa Fatinadella	4	7
4	Aqil Fahilan	4	9
5	Athirah Khanzansyah	4	8
6	Azriel Benzama	4	7
7	Dhea Clarissa	4	8

8	Fathurrahman	4	6
9	Fatih Makarim	4	7
10	Ibrahim Natama	5	9
11	Jadzia Halini	4	8
12	Jasmin Afifah	5	8
13	Khalisa Putri	4	7
14	Malika Izkiya	6	8
15	Nayla Annafl	4	6
Jumlah		65	113
Rata-Rata		4,33	7,53
Nilai Tertinggi		6	9
Nilai Terendah		4	6

Dari tabel 4.3 di atas diketahui hasil observasi keterampilan membaca anak pada pre test di kelas eksperimen diperoleh nilai sebanyak 74 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 6. Kemudian memiliki rata-rata 4,93. Sedangkan keterampilan membaca anak pada post test di kelas eksperimen diperoleh nilai keseluruhan sebanyak 113 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 9. Hal ini dikategorikan bahwa pada anak post test di kelas eksperimen terdapat pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap keterampilan membaca anak dengan perkembangan sesuai harapan mencapai perkembangan sesuai harapan mencapai perkembangan sangat baik.

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data

Berdasarkan data hasil observasi keterampilan membaca anak pada kelas eksperimen di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut:

1. Menghitung rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 9 - 6 \\ &= 3 \end{aligned}$$

2. Menghitung kelas interval (Ci) dengan rumus $1 + 3,3 \log N$

$$\begin{aligned} C_i &= 1 + 3,3 \log 15 \\ &= 1 + 3,3 (1,17) \\ &= 1 + 3,86 \\ &= 4,86 \\ &= 5 \end{aligned}$$

3. Menghitung Interval (i)

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{C_i} \\ i &= \frac{3}{5} \\ i &= 0,6 \end{aligned}$$

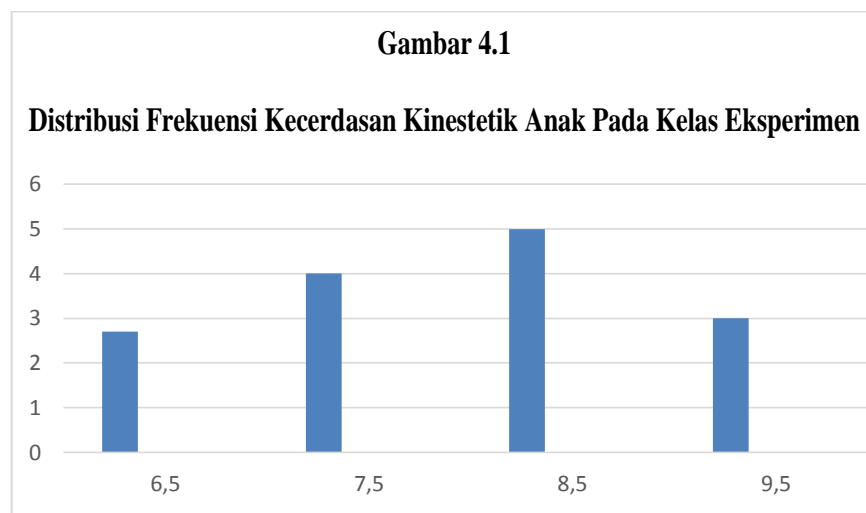
Setelah diperoleh nilai Range (R), kelas interval (Ci), dan interval (i) dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi keterampilan membaca anak pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*)

No	Nilai	F	X	Fx	X ²	FX ²
1	6	3	6,5	19,5	42,25	126,75
2	7	4	7,5	30	56,25	225
3	8	5	8,5	42,5	72,25	361,25
4	9	3	9,5	28,5	90,25	270,75
Jumlah	15	15	32	120,5	261	983,75

Berdasarkan tabel 4.4. di atas diketahui bahwa nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 9 dengan rata-rata 7,53 dan standar deviasi 1,06 (perhitungan terdapat pada lampiran 10). Lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram seperti gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak menggunakan Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) Pada Kelas Eksperimen.

Berdasarkan Diagram di atas diketahui anak yang berada pada rata-rata kelas 7,53 ada sebanyak 4 orang atau 27% dibawah rata rata kelas sebanyak 3 orang atau 20%. Sedangkan di atas rata-rata kelas ada 8 orang atau 53%.

2. Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Media audio Visual Pada Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada kelas kontrol, untuk melihat keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual sebagai berikut:

Tabel 4.4

Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Media audio Visual Pada Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Kontrol Pre Tes (Y1)	Kelas Kontrol Post Tes (X1)
1	Riha	5	5
2	Nisa	5	7
3	Rangga	4	7
4	Fatih	4	5
5	Nanda	4	6
6	Humairah	5	5
7	Zakhi	4	5
8	Marwah	4	7
9	Rizqy	4	7
10	Dinda	4	6
11	Tiara	6	8
12	Zahra	4	6

13	Billy	5	6
14	Intan	4	6
15	Bilqis	4	8
Jumlah		66	94
Rata-Rata		4,4	6,26
Nilai Tertinggi		6	8
Nilai Terendah		4	5

a. Menyusun Distribusi Frekuensi Data

Berdasarkan data hasil observasi keterampilan membaca anak pada kelas kontrol di atas, maka disusun frekuensi data untuk membuat grafik histogram sebagai berikut:

1. Menghitung rentang data (R)

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 6 - 4$$

$$= 2$$

2. Menghitung kelas interval (Ci) dengan rumus $1 + 3,3 \sqrt{\log N}$

$$Ci = 1 + 3,3 \sqrt{\log 15}$$

$$= 1 + 3,3 (1,17)$$

$$= 1 + 3,86$$

$$= 4,86$$

$$= 5$$

3. Menghitung Interval (i)

$$i = \frac{R}{Ci}$$

$$i = \frac{3}{5}$$

$$i = 0,6$$

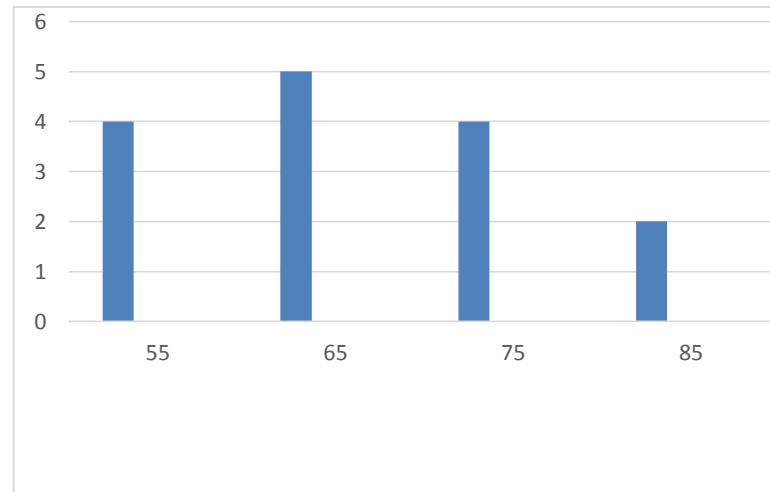
Setelah diperoleh nilai Range, kelas interval dapat disusun distribusi frekuensi data hasil observasi keterampilan membaca anak pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Nilai	F	X	Fx	X ²	FX ²
1	5	4	5,5	22	30,25	121
2	6	5	6,5	32,5	42,25	211,25
3	7	4	7,5	30	56,25	225
4	8	2	8,5	17	72,25	144,5
Jumlah	15	15	32	101,5	201	701,75

Berdasarkan tabel 4.5. di atas bahwa nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 8 dengan rata rata 6,26 dan standar deviasi 1.02 (Perhitungan terdapat pada lampiran 10). Lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram seperti gambar 4.2 berikutr ini

Gambar 4.2**Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Anak Pada Kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram di atas diketahui anak yang berada pada rata-rata kelas 6,26 ada sebanyak 5 anak atau 33% di bawah rata-rata kelas sebanyak 4 anak atau 27%. Sedangkan di atas rata-rata kelas ada 6 orang atau 40%.

Berdasarkan data hasil observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, maka dijelaskan bahwa anak kelas eksperimen memiliki nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) lebih baik dibandingkan dengan anak pada kelas kontrol.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial, untuk itu, sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui keadaan yang diteliti dilakukan uji normalitas data yaitu dengan uji Liliefors seperti ini (perhitungan terdapat pada lampiran 11).

Tabel 4.6.

Ringkasan Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors

No	Data	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle Time</i>)	Eksperimen	0,155	0,220	Normal
2	Keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual	Kontrol	0,198	0,220	Normal

Berdasarkan dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa data observasi eksperimen $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,151 < 0,220$ dan data observasi pada kelas

kontrol $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,198 < 0,220$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji perbedaan keterampilan membaca anak perlu diketahui apakah data memenuhi asumsi sampel berasal dari varians yang homogeny atau tidak, maka diperlukan uji kesamaan dua varians. Pada masing-masing data hasil observasi untuk kedua sampel diperoleh pengujian $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka diterima hipotesis nol bahwa sampel memiliki varians yang homogen. Ringkasan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut (perhitungan terdapat pada lampiran 12)

Tabel 4.7

Ringkasan Uji Homogenitas

No	Data	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle Time</i>)	1,12	0,06	2.48	Normal
2	Keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual	1,06			

Diperoleh nilai F_{hitung} 0,06 dan nilai F_{tabel} ($\alpha = 0,05$ dan dk pembilang 14 dan dk penyebut 14 diperoleh 2,48 jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,06 < 2,48$. Sehingga dapat disimpulkan varians data keterampilan membaca kedua kelompok hasil penelitian berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi persyaratan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t terhadap data yang diperoleh melalui observasi awal dan akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t diperoleh pada tabel berikut ini (perhitungan pada lampiran 13)

Tabel 4. 8

Ringkasan Uji-t

No	Data	Nilai Rata-Rata	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (<i>Beyond Center And Circle Time</i>)	7,53	3,628	1,071	Ada perbedaan yang signifikan

2	Keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual	6,26			
---	---	------	--	--	--

Berdasarkan data dari tabel 4.8 di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi keterampilan membaca anak yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terdapat pengaruh yang signifikan positif dari hasil perhitungan hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% $t_{hitung}(3,628) > t_{tabel}(1,701)$ pada taraf $\alpha=0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pada anak kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid T. A 2018/2019.

D. Pembahasan Hasil penelitian

Setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh skor rata-rata keterampilan membaca anak di kelas eksperimen sebesar 7,53 sedangkan di kelas kontrol sebesar 6,26. Hasil observasi akhir kedua sampel tersebut diperoleh selisih 1,27 dari data tersebut terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca anak-anak di kelas eksperimen dengan anak-anak di kelas kontrol. Penelitian ini juga memperkuat penelitian terlebih dahulu Dian Wualn Dari 2015. Dalam penelitian tersebut, hasil yang didapatkan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) dapat menstimulasikan anak untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran BCCT (*Beyound Center And Circie Time*) adalah metode penyelenggaraan PAUD yang berpusat pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dan saat anak dalam lingkaran. Model Pembelajaran BCCT (*Beyound Center And Circie Time*) dapat dikatakan sebagai konsep belajar dimana pendidik menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari anak akan berusaha sekuat tenaga mengeluarkan potensi dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran. hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran BCCT (*Beyound Center And Circie Time*) dapat mengembangkan keterampilan membaca anak kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat keterampilan membaca anak menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) pada kelas eksperimen diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 113 dengan nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 6, kemudian secara keseluruhan memiliki rata-rata 7,53 dengan simpang baku 1,06. Keterampilan membaca anak pada kelas eksperimen berkembang sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*).

2. Tingkat keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual pada kelas kontrol diperoleh nilai secara keseluruhan sebanyak 94 dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 5, kemudian secara keseluruhan memiliki rata-rata 6,26 dengan simpangan baku 1,02. Keterampilan membaca anak menggunakan media audio visual pada kelas kontrol mulai berkembang.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap keterampilan membaca anak di TK IT Syarif Ar Rasyid T. A. 2018/2019. Hal ini juga dibuktikan dari pengujian hasil uji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95% t_{hitung} (3,628) t_{tabel} (1,701) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya: dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap keterampilan membaca anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai agar dapat mengajarkan anak pembelajaran yang efektif seperti menggunakan model pembelajaran BCCT (*Beyound Center And Circie Time*) agar anak lebih semangat dan tidak bosan dalam belajar agar segala aspek perkembangan anak dapat meningkat terutama dalam keterampilan anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- An.Ubaedy. 2016. *Cara-Cara Mengajarkan Anak berbicara, Membaca & Menulis*. Jakarta: Bee Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyond Centers And Circle Time (BCCT)*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. *Pedoman Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Ditjen PAUD.
- Firnamawaty, Sutan. 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*. Jakarta: Puspa Swara.
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heanilah, Een Y. 2015. *Kurikulum Dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Helmawati. 2015. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istriani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jamaris Dan Martini, 2016. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo
- Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.

- Khadijah. 2017. *Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Moes Lichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Montolalu, dkk. 2010. *Bermain Dan Permainan Anak Modul 1-12*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mukhtar Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Nasriah Dan Dedy Husrizalsyah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Medan: Unimed Press.
- Nuradi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuraini Sujiono, Yuliani, 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2003. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2007. *Dasar Pengajaran Membaca Di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Trasito.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Trasito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif progresif*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)****KURIKULUM 2013****TK IT Syarif Ar Rasyid Medan Denai**

TEMA : BINATANG

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU : 1/1

KD : 1.1, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.9, 2.12, 3.2, 3.3, 4.2, 4.3,
3.5, 4.5, 3.6, 3.7, 4.7, 3.8, 4.8, 3.10, 4.10, 3.11,
4.11, 3.13, 4.13, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MATERI	Rencana Kegiatan
1	BINATANG DARAT	1. Macam-macam binatang darat	1. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat
	- Ciri-cirinya	2.3.1. Gambar-gambar binatang darat	2. Mengelompokan gambar binatang darat
	- Perkembangan gbiakan	2.4.2. Gerakan binatang	3. Bercerita tentang pengalaman
	-makannya	2.5.6. Cerita pengalaman anak	4. Permainan ular naga
	- Manfaatnya	2.6.4. Sportif dalam permainan	5. Gerak lagu ayam trondol
	- Bahannya	2.9.1. Cerita bergambar	6. mencari jejak

		tentang tolong menolong	kandang ayam
		2.12.4. member makan binatang	7. Member makan kucing/ayam
		3.2.7 & 4.2.7. Tidak menyakiti binatang	8. Melompat seperti kelinci
		3.3.4 & 4.3.4. Melompat seperti binatang	9. mengurutkan gambar seri perkembangan ayam
		3.5.2. & 4.5.2. Mencari jejak rumah binatang	10. Bersyair ayamku
		3.6.6. & 4.6.6. Suara-suara binatang darat	11. suku kata awal nama-nama binatang darat
		3.7.7. & 4.7.7. Permainan ular naga/gerak lagu ayam trondol	12. Melukis dengan bulu ayam
		3.8.7. & 4.8.7. Perkembangbiakan binatang darat	13. Menggoreng telur ayam
		3.10.4. & 4.10.4. Suku kata awal atau akhir nama binatang darat	14. berdiskusi tentang makanan ayam
		3.11.4. & 4.11.4. Syair tentang binatang darat	15. Menggambar binatang peliharaan

		3.13.2. & 4.15.4. Beradaptasi dengan lingkungan	16. mnghitung bentuk- bentuk geometri dalam gambar ayam
		3.15.4. & 4. 15.4. Tertarik pada aktivitas seni	17. Melengkapi kalimat yang sudah dimulai guru
			18. Membuat mainan dengan cangkang telur
			19. menebali garis pada gambar kelinci
			20. senam fantasi menirukan jalannya bebk
			21. membuat kandang dengan balok-balok
			22. membuat bentuk ular dari kertas

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Reza Noprial Lubis, S. Pd. I

Syafridayani, S. Pd. I

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) **KURIKULUM 2013 DI TK IT SYARIF AR RASYID MEDAN DENAI** **TAHUN AJARAN 2018/2019**

Semester/Minggu/Harike : 1/1/1
 Hari, Tanggal : Senin, Agustus 2018
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Hidup di Darat/Berkaki Dua
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15

Materi Kegiatan :

- b. Macam-macam binatang hidup di darat
- c. Gambar-gambar binatang hidup di darat
- d. Gerak/jalannya binatang
- e. Tidak menyakiti binatang
- f. Suara-suara binatang
- g. Syair ayamku
- h. Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan ;

- i. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- j. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- k. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

1. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum sesudah makan.

Alat dan Bahan :

- m. Gambar seri kandang ayam, buku gambar, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki dua)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencari jejak gambar kandang ayam
2. Menghitung bentuk-bentuk geometri pada gambar ayam
3. Menggambar bentuk ayam
4. Bersyair ayamku

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP pentupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi bintang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat menceritakan perkembangan ayam
 - c. Dapat mengucapkan syair dengan baik
 - d. Dapat mencari jalan menuju kandang ayam
 - e. Dapat menggambar bentuk ayam

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Reza Nopral Lubis, S. Pd. I

Syafridayani, S. Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 DI TK IT SYARIF AR RASYID MEDAN DENAI
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Harike : 1/1/2
 Hari, Tanggal : Selasa, Agustus 2018
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Hidup di Darat/Berkaki Dua
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15

Materi Kegiatan :

- b. Macam-macam binatang hidup di darat
- c. Gambar-gambar binatang hidup di darat
- d. Tidak menyakiti binatang
- e. Suara-suara binatang
- f. Gerak lagu
- g. Perkembangbiakan binatang
- h. Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- i. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- j. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- k. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- l. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum sesudah makan.

Alat dan Bahan :

- m. Ayam, gambar seri perkembangbiakan ayam, bulu ayam, beras/jagung

i. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki dua)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Gerak lagu ayam trondol
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

ii. KEGIATAN INTI

1. Mengamati seekor ayam
2. Mengurutkan gambar seri perkembangbiakan ayam
3. Melukis dengan bulu ayam
4. Member makan ayam

iii. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

iv. KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini

- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP pentupan

v. RENCANA PENILAIAN

- 1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi bintang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat menceritakan perkembiakan ayam
 - c. Dapat melukis dengan bulu ayam
 - d. Dapat menyebutkan makanan ayam
 - e. Dapat member makanan ayam

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Reza Nopral Lubis, S. Pd. I

Syafridayani, S. Pd. I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 DI TK IT SYARIF AR RASYID MEDAN DENAI
TAHUN AJARAN 2018/2019

Semester/Minggu/Harike : 1/1/3
 Hari, Tanggal : Rabu, Agustus 2018
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Hidup di Darat/Berkaki Dua
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15

Materi Kegiatan :

- n. Macam-macam binatang hidup di darat
- o. Gambar-gambar binatang hidup di darat
- p. Tidak menyakiti binatang
- q. Suara-suara binatang
- r. Gerak lagu
- s. Perkembangbiakan binatang
- t. Tertarik pada aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- u. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- v. Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- w. Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- x. Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum sesudah makan.

Alat dan Bahan :

- y. Telur, buku gambar, pensil

i. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di darat (berkaki dua)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Senam fantasi menirukan jalannya bebek
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

ii. KEGIATAN INTI

1. Menggoreng/makan telur
2. Melengkapi kalimat yang dimulai dari “aku suka makan telur asin”
3. Membuat mainan dari cangkang telur
4. Membuat gambar telur sesuai angka

iii. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

iv. KEGIATAN PENUTUP

- a. Menanyakan perasaannya selama hari ini

- b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- c. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- d. Menginformasikan kegiatan untuk besok
- e. Penerapan SOP pentupan

v. RENCANA PENILAIAN

- 1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi bintang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
- 2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup di darat
 - b. Dapat menceritakan kegiatan hari ini
 - c. Dapat membuat hasil karya dari cangkang telur

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Reza Nopral Lubis, S. Pd. I

Syafridayani, S. Pd. I

LAMPIRAN 3

Data Mentah Hasil Observasi Awal (Pre Test) Keterampilan Membaca Anak

Usia 5-6 Tahun Di TK IT Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Eksperimen

No	Nama Sample	Deskriptor			Deskriptor			Deskriptor			Total
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Alika Tsabita		x			x		x			5
2	Alkhazani		x			x		x			4
3	Alyssa Fatinadella		x			x		x			4
4	Aqil Fahilan		x			x		x			4
5	Athirah Khanzansyah		x			x		x			4
6	Azriel Benzama		x			x		x			4
7	Dhea Clarissa		x			x		x			4
8	Fathurrahman		x			x		x			4
9	Fatih Makarim		x			x		x			4
10	Ibrahim Natama		x				x	x			5
11	Jadzia halini		x			x		x			4
12	Jasmin Afifah		x				x	x			5
13	Khalisa Putri		x			x		x			4
14	Malika Izkiya		x				x		x		6
15	Nayla Annfal		x			x		x			4

**Data Mentah Hasil Observasi Awal (Post Test) Keterampilan Membaca
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Eksperimen**

No	Nama Sample	Deskriptor			Deskriptor			Deskriptor			Total
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Alika Tsabita			x			x			x	9
2	Alkhazani		x			x			x		6
3	Alyssa Fatinadella		x				x	x			7
4	Aqil Fahilan			x			x			x	9
5	Athirah Khanzansyah			x			x		x		8
6	Azriel Benzama		x				x			x	7
7	Dhea Clarissa			x			x		x		8
8	Fathurrahman			x		x		x			6
9	Fatih Makarim		x				x		x		7
10	Ibrahim Natama			x			x			x	9
11	Jadzia halini			x			x		x		8
12	Jasmin Afifah		x				x			x	8
13	Khalisa Putri		x				x		x		7
14	Malika Izkiya			x			x		x		8
15	Nayla Annfal		x			x			x		6

Data Mentah Hasil Observasi Awal (Pre Test) Keterampilan Membaca Anak

Usia 5-6 Tahun Di TK IT Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Kontrol

No	Nama Sample	Deskriptor			Deskriptor			Deskriptor			Total
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Riha		x			x		x			5
2	Nisa		x		x			x			4
3	Rangga		x		x			x			4
4	Fatih		x		x			x			4
5	Nanda		x		x			x			4
6	Humairah		x		x			x			4
7	Zakhi		x		x			x			4
8	Marwah		x		x			x			4
9	Rizqy		x		x			x			4
10	Dinda		x			x		x			5
11	Tiara		x		x			x			4
12	Zahra		x			x		x			5
13	Billy		x		x			x			4
14	Intan		x			x			x		6
15	Bilqis		x		x			x			4

Data Mentah Hasil Observasi Awal (Post Test) Keterampilan Membaca

Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Kontrol

No	Nama Sample	Deskriptor			Deskriptor			Deskriptor			Total
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Riha		x			x		x			5
2	Nisa			x		x			x		7
3	Rangga		x			x		x			5
4	Fatih			x		x			x		7
5	Nanda		x			x		x			5
6	Humairah		x			x			x		6
7	Zakhi		x		x				x		5
8	Marwah			x		x			x		7
9	Rizqy			x	x				x		6
10	Dinda			x		x			x		7
11	Tiara			x		x				x	8
12	Zahra		x			x			x		6
13	Billy		x			x			x		6
14	Intan			x		x				x	8
15	Bilqis		x			x			x		6

LAMPIRAN 4**Data Observasi Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT****Syarif Ar Rasyid Pada Kelas Eksperimen**

No	Nama Sample	Indikator			Total	Nilai rata-rata
		1	2	3		
1	Alika Tsabita	3	3	3	9	3
2	Alkhazani	2	2	2	6	2
3	Alyssa Fatinadella	2	3	2	7	2,3
4	Aqil Fahilan	3	3	3	9	3
5	Athirah Khanzansyah	3	3	2	8	2,6
6	Azriel Benzama	2	2	3	7	2,3
7	Dhea Clarissa	3	3	2	8	2,6
8	Fathurrahman	3	2	1	6	2
9	Fatih Makarim	2	3	2	7	2,3
10	Ibrahim Natama	3	3	3	9	3
11	Jadzia halini	3	3	2	8	2,6
12	Jasmin Afifah	2	3	3	8	2,6
13	Khalisa Putri	2	3	2	7	2,3
14	Malika Izkiya	3	3	2	8	2,6
15	Nayla Annfal	2	2	2	6	2
Jumlah		38	41	34	113	37,2
Rata-rata		2,53	2,73	2,26	7,53	2,48

Data Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK IT Syarif

Ar Rasyid Pada Kelas Kontrol

No	Nama Sample	Indikator			Total	Nilai rata- rata
		1	2	3		
1	Riha	2	2	1	5	1,6
2	Nisa	3	2	2	7	2,3
3	Rangga	2	2	1	5	1,6
4	Fatih	3	2	2	7	2,3
5	Nanda	2	2	1	5	1,6
6	Humairah	2	2	2	6	2
7	Zakhi	2	1	2	5	1,6
8	Marwah	3	2	2	7	2,3
9	Rizqy	3	1	2	6	2
10	Dinda	3	2	2	7	2,3
11	Tiara	3	2	3	8	2,6
12	Zahra	2	2	2	6	2
13	Billy	2	2	2	6	2
14	Intan	3	2	3	8	2,6
15	Bilqis	2	2	2	6	2
Jumlah		37	28	29	94	30,3
Rata-rata		2,46	1,86	1,93	6,26	2,05

LAMPIRAN 5

**NILAI RATA-RATA KELAS EKSPERIMEN (X1) Dan KELAS KONTROL
(X2)**

No	Kelas Eksperimen (X1)	X12	Kelas Kontrol (X2)	X21
1	9	81	5	25
2	6	36	7	49
3	7	49	5	25
4	9	81	7	49
5	8	64	5	25
6	7	49	6	36
7	8	64	5	25
8	6	36	7	49
9	7	49	6	36
10	9	81	7	49
11	8	64	8	64
12	8	64	6	36
13	7	49	6	36
14	8	64	8	64
15	6	36	6	36
Jumlah	113	867	94	604
Nilai Rata- rata	7,53	57,8	6,26	40,26

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN MEAN (RATA-RATA), SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

A. Kelas Eksperimen

Diketahui dari tabel (data lengkap hasil penelitian)

$$\sum X = 113$$

$$\sum X^2 = 867$$

$$n = 15$$

Maka diperoleh mean (X) sebesar:

$$X = \frac{113}{15}$$

$$= 7,53$$

Untuk simpangan baku diperoleh sebesar:

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{15 \cdot 867 - 113^2}{15 \cdot (15-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{13005 - 12769}{15 \cdot (14)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{236}{210}}$$

$$SD = \sqrt{1,12}$$

$$SD = 1,06$$

B. Kelas Kontrol

Diketahui dari tabel (data lengkap hasil penelitian)

$$\sum X = 94$$

$$\sum X^2 = 604$$

$$n = 15$$

maka diperoleh mean (X) sebesar:

$$X = \frac{94}{15}$$

$$= 6,26$$

Dan diperoleh standar deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{15 \cdot 604 - 94^2}{15 \cdot (15-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9060 - 8836}{15 \cdot (15-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{224}{210}}$$

$$SD = \sqrt{1,026}$$

$$SD = 1,02$$

LAMPIRAN 8

UJI HOMOGENITAS

Untuk menguji apakah kelompok sampel dari populasi yang homogen, digunakan uji kesamaan (homogenitas) dua varians. Adapun langkah-langkah dalam pengujian adalah sebagai berikut:

langkah 1. Menuliskan H1 dan H0 dalam bentuk kalimat Hipotesis Verbal

Ha. : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak pada kelompok B1 di TK IT Syarif Ar Rasyid

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak pada kelompok B2 di TK IT Syarif Ar Rasyid

Langkah 2. Menuliskan Ha dan Ho dalam bentuk statistik.

Ho : $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha : $\mu_1 \geq \mu_2$

Keterangan :

μ_1 : rata – rata penggunaan model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap kecerdasan Keterampilan Membaca.

μ_2 : rata – rata kecerdasan Keterampilan Membaca anak tanpa treatment.

Langkah 3. Mencari F_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data homogen.

Dari perhitungan varians data observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{variansterbesar}{variansterkecil}$$

$$F_{hitung} = \frac{1,12}{1,06}$$

$$F_{hitung} = 0,06$$

Diperoleh nilai F_{hitung} 0,06 dan nilai $< F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$ dan dk pembilang 14 dan dk penyebut 14) diperoleh 2,48 jika nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,06 < 2,48$. Sehingga dapat disimpulkan data untuk kedua kelompok bersifat homogen.

LAMPIRAN 9

UJI HIPOTESIS

Pengajuan hipotesis dan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol (uji satu pihak yaitu pihak kanan) dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan,

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan

t = Distribusi t

\bar{X}_1 = Rata-rata selisih skor anak kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata selisih skor anak kelas kontrol

n_1 = Ukuran sampel eksperimen

n_2 = Ukuran sampel kontrol

S_1^2 = Varians pada kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians pada kelompok kontrol

S = Simpangan baku

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

dengan peluang $(1-\alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ untuk harga-harga t lainnya.

H_0 diterima apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_a ditolak

H_a diterima apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 ditolak

Untuk data selisish observasi kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah H_0 diterima atau ditolak, dengan hipotesis.

H_1 : ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak pada kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid.

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak pada kelompok B di di TK IT Syarif Ar Rasyid.

Perhitungan Uji-t untuk Uji Hipotesis

Kelas Eksperimen

$$\bar{X}_1 = 7,53$$

$$S_1^2 = 1,12$$

$$n_1 = 15$$

Kelas Kontrol

$$\bar{X}_1 = 6,26$$

$$S_2^2 = 1,06$$

$$n_1 = 15$$

Dimana varians gabungan (S^2)

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(15 - 1)(1,12) + (15 - 1)(1,06)}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{15,68 + 14,84}{28}$$

$$= \frac{30,52}{28}$$

$$S = \sqrt{1,09}$$

$$S = 1,04$$

Perhitungan uji-t antara nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol,
maka:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{7,53 - 6,26}{1,04 \sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$t = \frac{1,27}{(1,04)(0,34)}$$

$$t = \frac{1,27}{.0,35}$$

$$t = 3,628$$

Dimana:

Sesuai hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t_{hitung} 3,628 nilai ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} ($dk = (n_1 + n_2) - 28 : \alpha = 0,05$), harga t_{tabel} dengan nilai $N=28$ adalah 1,701. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,628 > 1,701$) dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa “ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) terhadap Keterampilan Membaca anak pada kelompok B di TK IT Syarif Ar Rasyid.”

Lampiran 10

Tabel Distribusi Nilai F
(Baris Atas Untuk $\alpha = 0,05$ Dan Baris Bawah Untuk $\alpha = 0,01$)

$V_2 = dk$ Penyebut	$V_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	181	200	2,16	225	230	234	237	239	241	242	243	244	246	245	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,022	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
5	10,13	9,55	9,28	9,12	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	8,94	
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,21	28,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
13	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	3,97	
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,39	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,63	
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,94	2,93	2,93	
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,71	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,14	5,06	5,06	5,00	4,96	4,88	4,86	
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
18	10,56	8,02	6,99	6,12	6,02	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,14	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,44	4,36	4,33	4,31	
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
20	10,04	5,56	5,55	5,99	5,84	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,74	3,80	3,70	3,66	3,60	3,60	
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,41	3,38	3,36	3,36	
25	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,24	2,21	
26	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	
27	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	
28	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	
29	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
30	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,73	3,67	3,56	3,48	3,39	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	
31	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	
32	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
33	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	
34	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	
35	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,61	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
36	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	
37	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	
38	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	
39	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	
40	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	

$V_2 = dk$		$V_1 = dk$ pembilang																							
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,65	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,19	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,53	2,43	2,33	2,23	2,13	2,03	1,93	1,83	1,73	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53	
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,55	1,53	1,51	1,51	
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,39	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,29	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,69	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,40	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68s	
55	4,02	3,17	2,73	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,64	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	
60	4,00	4,00	3,45	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	
	7,08	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,02	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	
65	3,99	3,11	2,73	2,54	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,5	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56	

$v_2 = \infty$		$v_1 = dk \text{ pemb.}$																						
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
70	3,98	3,13	2,71	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,17	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,15	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,42	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60	1,60
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,11	2,04	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94	1,94
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,49	2,40	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57	1,57
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	3,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,49	2,06	1,98	1,89	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98	1,98
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,45	2,03	1,91	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37s
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,91	1,89	1,85	1,82	1,76	1,74	1,61	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,41	2,37	2,30	2,20	2,42	2,00	1,91	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,01	2,65	2,11	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,71	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,85	3,44	3,41	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,33	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,42	2,03	1,96	1,90	1,83	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,64	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,81	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,44	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,04	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,81	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,61	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,61	2,51	2,11	2,32	2,24	2,48	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 11

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors

Nilai kritis Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

LAMPIRAN 12

Daftar Nilai Presentil untuk Distribusi t

Nilai Kritis Distribusi t									
dk	Probabilitas 1 ekor								
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005	
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	2,996	3,340	3,591	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551	
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	2,952	3,281	3,520	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	2,937	3,261	3,496	
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	2,899	3,211	3,435	
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	2,887	3,195	3,416	
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	2,878	3,183	3,402	
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	2,871	3,174	3,390	
150	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	2,849	3,145	3,357	
200	1,286	1,653	1,972	2,345	2,601	2,838	3,131	3,340	
300	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592	2,828	3,118	3,323	
400	1,284	1,649	1,966	2,336	2,588	2,823	3,111	3,315	
500	1,283	1,648	1,965	2,334	2,586	2,820	3,107	3,310	
1000	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	2,813	3,098	3,300	

Dihitung dengan menggunakan program excel

Lampiran 14

Pedoman Observasi Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelas Eksperimen

Nama : Alika Tsabita

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C	✓	
		b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya	✓	
		c. Anak mampu menulis huruf C	✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	✓	
		b. Anak mampu membaca huruf	✓	
		c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓	
3	Membaca gambar dan memahami	a. Anak mampu membaca gambar	✓	

	makna gambar	b. Anak mampu menceritakan isi gambar	✓	
		c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓	

Nama : Alkhazani

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Alyssa Fatinadella

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Aqilll Fahilan

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Athirah Khanzasyah

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Azriel Benzama

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Dhea Clarissa

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Faturrahman

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Fatih Makarim

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Ibrahim Natama

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Jadzia Halini

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Jasmin Afifah

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Khalisa Putri

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Malika Izkiya

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Nayla Annfal

Kelas : B-1

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

**Pedoman Observasi Keterampilan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Pada
Kelas Kontrol**

Nama : Rihadatul ‘Ulayya

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar	✓ ✓	

		c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓	
--	--	---------------------------------------	---	--

Nama : Annisa Chairana

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Ranga Damiansyah

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Fatihul Abwab

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Ananda

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Humairah Putri

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : M. Zakhi

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Marwah Putri

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : M. Rizqy

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Dinda Nurhayati

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Mutiara

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Azzahra

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Billy

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Intan Nurmaya

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	

Nama : Bilqis Khalilah

Kelas : B-2

No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Kemampuan anak mengenal bentuk huruf dan membunyikan huruf	a. Anak mampu menulis huruf C b. Anak mampu membunyikan huruf yang ditulisnya c. Anak mampu menulis huruf C	✓ ✓ ✓	
2	Kemampuan anak untuk mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata-kata yang dilihatnya dan mampu membaca kata tersebut	a. Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru b. Anak mampu membaca huruf c. Anak mampu menghubungkan huruf C dengan gambar	✓ ✓ ✓	
3	Membaca gambar dan memahami makna gambar	a. Anak mampu membaca gambar b. Anak mampu menceritakan isi gambar c. Anak mampu berdiskusi dengan teman	✓ ✓ ✓	